

## UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM MEMBUAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DI SD NEGERI KUBANG LESUNG KULON

Muadifah\*

SD Negeri Kubang Lesung Kulon

\*muadifah10@gmail.com

### ABSTRAK

Guru memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran, maka dari itu diperlukan perencanaan yang baik oleh guru agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan optimal. Namun pada kenyataan di lapangan masih banyak guru yang belum bisa membuat RPP dengan kualitas yang baik. Maka dari itu upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui supervisi akademik ini dilakukan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa apakah supervisi akademik yang dilakukan mampu meningkatkan kemampuan guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dengan subjek penelitian 11 orang guru. Supervisi akademik terbukti mampu meningkatkan hasil atau nilai dari kualitas pembuatan RPP di SDN Kubang Lesung Kulon ini. Nilai rata-rata kualitas RPP pada siklus 2 mencapai 84,66 dimana termasuk ke dalam kategori berhasil.

**Kata kunci:** Kompetensi Guru, Supervisi Akademik, RPP

### ABSTRACT

Teachers play an important role in the learning activities, hence it requires good planning by the teachers so that learning activities can take place effectively and optimally. But in fact there are still many teachers who have not been able to make LESSON plans with good quality. therefore efforts to improve the competence of teachers in making the Learning Implementation Plan (RPP) through academic supervision is done. The purpose of this study is to prove whether the academic supervision conducted are able to improve the ability of teachers to create lesson Plans. This study uses the method of Action Research School (PTS) with the subject of the study 11 teachers. Supervision of academic proven to increase the yield or value of the quality of manufacture of the RPP in SDN Kubang Dimples Kulon this. The average value of the quality of the RPP in cycle 2 achieve 84,66 which belong to the category of work.

**Keywords:** The competence of Teachers, Academic Supervision, RPP

## PENDAHULUAN

Menurut UU No.20 tahun 2003 dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara. Pendidikan merupakan upaya sadar yang dibuat untuk membantu seseorang atau lebih dalam mengembangkan ilmu, pengetahuan, pandangan, sikap dan keterampilan baik yang sifatnya untuk individu maupun untuk sosial (Sagala, 2006). Pendidikan merupakan kegiatan atau Tindakan yang dilakukan secara tersusun dan terencana yang dilakukan guna mewujudkan tujuan pembelajaran melalui proses kegiatan belajar dan mengajar untuk peserta didik agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dibutuhkan suatu strategi, yakni strategi pembelajaran yang berisi 3 hal penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Perencanaan merupakan proses sistematis dalam mengambil keputusan mengenai apa yang akan dilakukan di masa yang akan datang (Sudjana N, 2000) Fungsi dari kegiatan perencanaan yakni nantinya sebagai acuan guru dalam mengajar agar pembelajaran lebih terarah, fleksibel, dan efisien. Rencana Kegiatan Pembelajaran (RPP) dan silabus merupakan salah satu contoh dari perencanaan kegiatan.

Guru merupakan pemegang peran penting dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sangat penting bagi guru untuk merencanakan terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang sudah disusun oleh guru kemudian dimuat ke dalam

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang memuat beberapa unsur yaitu Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, alokasi waktu, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, penilaian hasil belajar peserta didik dan juga sumber ajar.

Selain dari perencanaan ada juga pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses dimana merencanakan kemudian melaksanakan pembelajaran yang terarah dan efisien sesuai dengan RPP, kemudian menilai dan melakukan evaluasi (Palupi, R.S. 2013). Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik diperlukan kemampuan komprehensif dari seorang guru. Kemampuan inilah yang membuat guru menjadi seorang guru yang professional. Kompetensi penyusunan rencana pembelajaran merupakan salah satu dari 5 kompetensi yang harus dimiliki seorang guru professional.

Namun kenyataan dilapangan masih banyak guru yang belum bisa membuat sendiri Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan juga silabus. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada tahun ajaran 2020/2021 di SDN Kubang Lesung Kulon didapatkan hasil bahwa secara kualitas, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) masih kurang memuaskan. Disamping itu kesesuaian antara rencana pembelajaran yang sudah dibuat dengan pelaksanaan pembelajaran yang sebenarnya masih belum sesuai.

Hal ini dikarenakan kurangnya pengalaman dan juga banyaknya situs yang menyediakan RPP dan silabus sehingga guru hanya perlu mengganti beberapa bagian yang tidak dibutuhkannya. Imbas dari hal ini merupakan kualitas output pembelajaran yang kurang memuaskan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dari itu rumusan masalah dari

penelitian ini adalah apakah supervisi akademik yang dilakukan mampu meningkatkan kemampuan guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran?

Kemudian tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Membuktikan bahwa apakah supervisi akademik yang dilakukan mampu meningkatkan kemampuan guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, (2) Mengetahui Langkah Langkah yang tepat dalam melakukan supervise akademik untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Diharapkan penelitian ini nantinya menjadi bahan referensi bagi peneliti lainnya untuk melakukan supervise guna meningkatkan kemampuan guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan juga meningkatkan kompetensi dan kualitas guru agar meningkatkan kinerja dan mutu sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Setting Penelitian***

Lokasi penelitian adalah SDN Kubang Lesung Kulon yang beralamat di Jl. KH. Abdul Jabar Link. Kubang Lesung Kulon, Kecamatan Citangkil, Kota Cilegon. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2021 / 2022.

SDN Kubang Lesung Kulon ini dipilih menjadi tempat penelitian dikarenakan saat ini peneliti sedang membina di SDN Kubang Lesung Kulon. Alasan dilakukan penelitian dikarenakan rendahnya kemampuan guru dalam melakukan perancangan pembelajaran termasuk dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

### ***Prosedur Penelitian***

Penelitian yang akan dilaksanakan merupakan penelitian Tindakan yang mana prosesnya akan

dilakukan secara siklus. Siklus siklus ini merupakan bagian yang saling berkelanjutan dan di setiap siklus yang akan dilakukan terdapat persiapan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan refleksi yang akan dilakukan.

Pertama peneliti akan melakukan perencanaan tindakan. Perencanaan tindakan ini berisi tentang rencana kegiatan apa saja yang akan dilakukan mulai dari perencanaan kegiatan pra-siklus, kemudian perencanaan kegiatan di siklus 1, dan perencanaan kegiatan di siklus 2.

Setelah perencanaan kegiatan dibuat, kemudian masuk ke pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini berisi tentang kapan pelaksanaan kegiatan dilakukan dan apasaja kegiatan yang akan dilakukan. Pada tahap pra-siklus kegiatan yang dilakukan adalah : (1) melakukan identifikasi permasalahan, (2) menyusun instrument-instrument yang akan digunakan selama pengamatan.

Kemudian pada siklus 1 terdapat 4 kegiatan yang akan dilakukan, yakni : (1) perencanaan kegiatan, (2) pelaksanaan kegiatan, (3) kegiatan pemantauan, (4) kegiatan evaluasi dan refleksi. Setelah kegiatan evaluasi dan refleksi dilakukan, hasilnya akan menjadi acuan kegiatan untuk siklus 2.

### ***Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan***

Analisis data yang telah dikumpulkan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Selanjutnya guna mengetahui apakah guru dan siswa berhasil atau tidak berdasarkan standar yang sudah ditetapkan oleh Depdiknas maka diberikan nilai sebagai berikut :

- 1) Nilai  $\leq 100$  = Sangat Baik (A) berhasil
- 2) Nilai  $\leq 80$  = Baik (B) berhasil
- 3) Nilai  $\leq 75$  = Cukup (C) belum berhasil

- 4) Nilai  $\leq 54$  = Kurang (D) belum berhasil

Indikator keberhasilan yang dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini ialah apabila persentasi rata – rata keberhasilan dari keseluruhan guru kelas meningkat. Sedangkan tolak ukur nilai keberhasilan dari seorang guru sebesar  $\geq 75$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat oleh guru masih belum bisa dikatakan baik. Seperti yang sudah dipaparkan dilatar belakang hal ini dikarenakan kurangnya pengalaman dalam membuat dan kurangnya originalitas dari RPP yang dibuat (copy paste dari situs internet). Maka dari itu peneliti melakukan supervisi untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat RPP

### Hasil Penelitian Siklus 1

Pada awal tahun ajaran baru seluruh guru sudah diinformasikan akan dilakukan supervise. Para guru diminta untuk membuat kemudian mengemukakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah mereka buat.

Setelah dikumpulkan rencana pelaksanaan pembelajaran para guru kemudian dianalisa dan diidentifikasi untuk dianalisis. RPP yang diserahkan merupakan hasil revisi dari tahun ajaran sebelumnya, hasil penilaian RPP guru bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Pengamatan RPP Guru

No	Nama Guru	Nilai
1	Atikoh, S.Pd.I	75,00
2	Sutinah, S.Pd	67,19
3	Solihin, S.Pd	67,19
4	Dra. Hj. Sufiyah, S.Pd	76,56
5	Fandiyah, S.Pd	70,31
6	Hasi'ah, S.Pd	73,44

7	Mari'am, S.Pd	78,13
8	Dini Islamiyah, S.Pd	70,31
9	Ina Kusumawati, S.Pd	71,88
10	Iroh Maghfiroh, S.Pd	70,31
11	Vera Ferianti, S.Pd	68,75
Rata-rata		71,73

Berdasarkan hasil analisis dan pengamatan RPP guru terlihat bahwa telah terjadi peningkatan kualitas RPP yang diserahkan. Sudah terdapat 3 guru yang mendapat nilai dengan kategori baik ( $\geq 75$ ).

### Hasil Penelitian Siklus 2

Siklus ini merupakan lanjutan dari siklus yang pertama dimana setelah melakukan evaluasi terhadap RPP yang sudah dikumpulkan guru kemudian melakukan supervise individu untuk merevisi RPP maka dapat kita lihat pada hasil berikut :

Tabel 2. Hasil Pengamatan RPP Guru

No	Nama Guru	Nilai
1	Atikoh, S.Pd.I	89,06
2	Sutinah, S.Pd	81,25
3	Solihin, S.Pd	81,25
4	Dra. Hj. Sufiyah, S.Pd	85,94
5	Fandiyah, S.Pd	84,38
6	Hasi'ah, S.Pd	87,50
7	Mari'am, S.Pd	81,25
8	Dini Islamiyah, S.Pd	82,81
9	Ina Kusumawati, S.Pd	85,94
10	Iroh Maghfiroh, S.Pd	85,94
11	Vera Ferianti, S.Pd	85,94
Rata-rata		84,66

Berdasarkan table yang sudah dipaparkan diatas terlihat peningkatan yang cukup signifikan untuk nilai kualitas RPP yang sudah dibuat oleh guru. Bisa dilihat seluruh guru mencapai nilai kualitas yang bisa dikatakan baik ( $> 75$ ) dan juga cukup memiliki originalitasnya sendiri.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan selama dua siklus tersebut maka dapat disimpulkan bahwa supervise ini memberikan dampak yang baik dan juga mampu meningkatkan kemampuan guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Supervise akademik terbukti mampu meningkatkan hasil atau nilai dari kualitas pembuatan RPP di SDN Kubang Lesung Kulon ini. Terbukti Ketika di tahun ajaran yang lalu rata-rata kualitas RPP yang dibuat sebesar 45,60. Kemudian setelah dilakukan supervisi pada siklus 1 meningkat rata-ratanya menjadi 71,73 dimana terdapat 3 guru yang sudah dikategorikan baik. Setelah itu dilakukan supervise Kembali pada siklus 2 rata-rata nilai kualita RPP Kembali naik menjadi 84,66 dimana seluruh guru sudah mencapai nilai dengan kategori berhasil.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan selama dua siklus tersebut maka dapat disimpulkan bahwa supervise ini memberikan dampak yang baik dan juga mampu meningkatkan kemampuan guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajul, Lenny. (2019). Standar Kompetensi Guru.
- Anwar, B. (2018). Kompetensi Pedagogik sebagai Agen Pembelajaran. *Shaut al Arabiyyah*, 6(2), 114-125.
- Arman, A. (2017). Upaya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran melalui supervisi akademik Kepala Sekolah di SMAN 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1).
- Mistrianingsih, S., Imron, A., & Nurabadi, A. (2015). Peran kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24(5), 367-375.
- Nugraha, M. S. (2014). Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 39-68.
- Perni, N. N. (2019). Kompetensi pedagogik sebagai indikator guru profesional. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 175-183.
- Riadi, A. (2018). Kompetensi Guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. *ITTIHAD*, 15(28), 52-67.
- Riski, Aulia . (2019). Supervisi Akademik Kepala Sekolah.
- Selamet, M. (2017). Pengaruh Kompetensi Supervisi Manajerial Dan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Terhadap Kinerja Guru (Studi Deskriptif Kuantitatif pada SMP Negeri di Kota Banjar). *Administrasi Pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana*, 2(1), 73-86.
- Simamora, L. (2015). Pengaruh persepsi tentang kompetensi pedagogik guru dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(1).
- Sitaasih, D. K. (2020). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 241-247.

- Sola, E. (2019). Supervisi Akademik versus Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, 3(1), 148-154.
- Sulfemi, W. B. (2019). Kemampuan pedagogik guru.
- Susetya, B. (2017). Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun silabus dan RPP melalui supervisi akademik di SD N Gambiran Yogyakarta Tahun 2016.
- Tyagita, B. P. A., & Iriani, A. (2018). Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 165-176.
- Zakso, A., & Radiana, U. (2012). Pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah sebagai upaya peningkatan profesionalisme guru SMP Negeri 1 Bengkayang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(3).